

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Agung Trilaksono¹, Itsna Luthfi Kholisa², Heru Subekti³

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu penyebab kematian bayi. Kejadian BBLR di Kulon Progo masih tinggi kemudian di penelitian mengungkapkan bahwa banyak faktor risiko terhadap kejadian BBLR tetapi studi mengenai BBLR di kecamatan Pengasih masih minim.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor risiko pada kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon progo.

Bahan dan cara: Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol yang dilakukan pada 80 sampel ibu yang memiliki bayi BBLR dan BBLN (bayi berat lahir normal), kasus 40 ibu dan kontrol 40 ibu yang memenuhi kriteria inklusi. Populasi adalah ibu yang memiliki bayi dengan kondisi BBLR dan BBLN di wilayah puskesmas Pengasih. Data diperoleh dari laporan kohort ibu hamil selama tahun 2012- 2013. Untuk mengetahui faktor risiko kejadian BBLR menggunakan metode Regresi Logistik.

Hasil: Variabel yang berhubungan secara bermakna adalah status gizi ibu (OR: 49.92), riwayat anemia (OR: 20.66), status sosial ekonomi (OR: 9.362), ibu perokok pasif (OR: 7.572). Dari keempatnya, status gizi merupakan variabel yang paling dominan dalam masalah BBLR (OR: 49.92, P: 0,03)

Kesimpulan: Variabel yang berhubungan secara bermakna terhadap kejadian BBLR adalah status gizi ibu, riwayat anemia, status sosial ekonomi, dan ibu perokok pasif. Dalam penelitian ini faktor paling dominan adalah status gizi ibu hamil.

Kata kunci: Bayi Berat Lahir Rendah, Faktor Resiko

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, UGM

²Kelompok Keilmuan Keperawatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

³Kelompok Keilmuan Kepereawatan Komuntas, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

LOW BIRTH WEIGHT INFANTS RISK FACTORS ANALYSIS IN PENGASIH DISTRICT KULON PROGO

Agung Trilaksono¹, Itsna Luthfi Kholisa², Heru Subekti³

ABSTRAK

Background : Low birth weight (LBW) is one of infants death cause. In Kulon Progo, LBW infant cases are still high and related studies have revealed risk factors but concerned studies in Subdistrict Pengasih are minimum.

Objectives : This study have purpose to understand LBW infant cases correlated risk factors in Subdistrict Pengasih, Kulon Progo.

Method : This case-control study was conducted on 80 sample of mother with Low Birth Weight infant and Normal Birth Weight infant who meet inclusion criteria divided equally into two group (case and control). Population were generated from mothers who had infant in Pengasih Public Health Center's working area. Data were aquired from 2012-2013 cohort report. Logistic Regression Method were used to analyze the risk factor of LBW

Result : Variables that significantly correlated are nutritrional status (OR: 49.92), history of anemia (OR: 20.66), socioeconomic status (OR: 9.362), and passive smoker (OR: 7.572). Between those, the most dominant variable for LBW infant related problem is nutritional status (OR: 49.92, P: 0,03)

Conclusion : Significantly correlated variables for LBW infant cases are nutritional status, history of anemia, socioeconomic status, and passive smoker. Nutritional status is the most dominant factor towards this study.

Keyword: Low Birth Weight, Low Birth Weight Infant, LBW, Risk Factor

¹Student of Nursing Study Program, Faculty of Medicine Gadjah Mada University

²Sub Department of Pediatric Nursing, Faculty of Medicine Gadjah Mada University

³Sub Department of Community Nursing, Faculty of Medicine Gadjah Mada University